

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode penelitian

##### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian dimana dalam pengambilan sampelnya berasal dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok<sup>28</sup>

##### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan variabel independen yakni faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dalam variabel dependen yakni berbelanja online. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan keadaan sosial dan ekonomi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur atau landasan dalam rangka membuat atau merumuskan suatu kebijakan yang berkaitan dengan tingkat konsumtif mahasiswa. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda.

---

<sup>28</sup> Sofian Efendi dan Tukiran, 2012, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, hlm.3.

## B. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Ekonomi Syariah UMY sejumlah 2100 mahasiswa

### b. Sampel

Jumlah sampel dapat ditentukan melalui karakteristik dan jumlah populasi. Jika populasi tersebut dapat diketahui dengan jelas, maka dapat menghitungnya menggunakan tabel atau rumus. Rumus yang biasa digunakan dalam menghitung jumlah sampel adalah rumus Slovin.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang di pilih untuk menjadi anggota sampel<sup>30</sup> Populasi yang ingin di teliti peneliti dalam penelitian ini sebanyak 2100 mahasiswa dengan error sebesar 10%. Sehingga diperoleh sampel sebesar 95,411 Kemudian peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

$$n = \frac{N}{1 + Ne} \quad n = \frac{2100}{1 + 2100 \cdot 10\%^2} = 95,411 = 95$$

---

<sup>29</sup> Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm.29.

<sup>30</sup> Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: CV Alfabeta, hlm.85.

Keterangan :

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = error sampel yaitu 1-10%

### **C. Sumber dan Jenis Data**

#### a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil kuisisioner yang disebarakan kepada responden, mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah berbelanja online.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari buku, jurnal, internet dan data dari TU Fakultas Agama Islam UMY.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### a. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis dapat bersifat terbuka atau tertutup yang harus diisi oleh responden, digunakan sebagai cara untuk menggali informasi tentang pribadi atau hal – hal yang di

ketahui oleh responden.<sup>31</sup> Kuisisioner adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>32</sup> Pengukuran jawaban dari angket ini diukur menggunakan *Skala Likert* yakni: 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju), 4 (sangat tidak setuju), yang dapat digunakan untuk mengukur sikap maupun persepsi seseorang.<sup>33</sup>

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang sifatnya tertutup, karena dalam kuisisioner yang dibagikan sudah disediakan alternatif jawaban. Data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner ini yaitu tentang bagaimana tingkat konsumtif belanja online mahasiswa.

#### **E. Definisi Konsep dan Operasional**

Definisi operasional merupakan sebuah unsur dalam penelitian yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu :

---

<sup>31</sup> Wiratha, 2006, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Andi, hlm.226.

<sup>32</sup> Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: CV Alfabeta, hlm.199.

<sup>33</sup> Ibid, hlm.134.

<sup>34</sup> Sofian Effendi dan Tukiran, 2012, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, hlm.51.

## Variabel dan Indikator Penelitian

**Tabel 2.2**

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur
1	Variabel Produk (X1)	Produk merupakan suatu penawaran atas barang atau jasa yang dimiliki oleh sebuah organisasi yang dapat digunakan sebagai bahan pemenuhan kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Logo</li> <li>- <i>Brand</i></li> <li>- <i>Packaging</i></li> <li>- Kualitas Produk</li> </ul>	Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert 1-4
2	Variabel Kualitas Pelayanan (X2)	suatu kegiatan yang dilakukan untuk keperluan orang lain, pelayanan merupakan suatu kinerja penampilan, tidak berwujud dan cepat hilang, lebih dapat dirasakan dari pada dimiliki serta pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah bertransaksi</li> <li>- Kemudahan mengakses</li> <li>- <i>Fast respon</i></li> </ul>	Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert 1-4

		lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses mengkonsumsi jasa tersebut		
3	Variabel Pribadi (X3)	Faktor pribadi adalah karakteristik pribadi yang mempengaruhi keputusan pembelian, meliputi usia dan tahap dalam siklus pembelian, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pekerjaan</li> <li>- Gaya hidup</li> <li>- Kepribadian dan konsep diri</li> <li>- Keadaan ekonomi</li> </ul>	Skala ukur yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert 1-4
4	Perilaku Konsumtif (Y)	tindakan seseorang untuk membeli suatu barang tanpa berfikir yang masuk akal di mana seorang membeli bukan karena faktor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aspek pembelian Implusif</li> <li>- Aspek pembelian</li> </ul>	Skala ukur yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert 1-4

		kebutuhan melainkan faktor keinginan saja	tidak rasional - Aspek pembelian boros	
--	--	---	---	--

## F. Pengujian Instrumen

Untuk pengujian instrumen digunakan 2 alat yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dan uji reabilitas digunakan untuk kuisioner yang menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan *skala likert* agar mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel, selain itu juga digunakan uji yang lain yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, uji tersebut antara lain :

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk pengujian kelayakan sebuah kuisioner apakah layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak, instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk menyatakan data tersebut valid.<sup>35</sup> Uji validitas yang digunakan dalam

---

<sup>35</sup> Sugiyono, 2013, *Metodologi Penelitian Bisnis* : Cetakan Kelima, Bandung: CV Alfabeta, hlm.209.

penelitian ini berfungsi untuk mencari tahu apakah pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner tersebut. Sesuai atau tidak.<sup>36</sup> Perhitungan dalam penelitian akan dihitung menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Sebuah pertanyaan dalam kuisisioner yang kita bagikan ke responden dapat disebut signifikan apabila dalam kolom total menghasilkan tanda bintang. Ada 2 kemungkinan tanda bintang yang dihasilkan dari pengujian SPSS yang kita gunakan, yaitu :

- 1) Apabila dalam pengujian tersebut menghasilkan satu (\*) maka tingkat korelasi signifikan nya pada level 5% untuk dua sisi.
- 2) Apabila dalam pengujian tersebut menghasilkan dua (\*\*) maka tingkat korelasi signifikan pada level 10% untuk dua sisi.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran. Dikatakan konsisten apabila dilakukan pengujian sebanyak 2 kali atau lebih. Hasil dari pengujian kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden tersebut stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini digunakan pengujian reabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha*.

---

<sup>36</sup> Anton Bawono, 2006, *Multivariate Analysis Dengan SPSS*, Salatiga: STAIN Salatiga Press .

Dikatakan hasil dari pengujian ini reliabel apabila besarnya nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

c. Uji asumsi klasik

Uji asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui tingkat kehandalan dan untuk mengetahui apakah model regresi dari penelitian ini bias atau tidak. Uji asumsi klasik adalah uji yang paling penting dalam analisis regresi, jika terdapat pelanggaran dalam uji asumsi klasik ini maka model regresi yang sedang dikerjakan tidak memiliki banyak manfaat dan bisa dikatakan kurang valid. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji Multikoliinearitas, uji Heterokedastisitas, dan uji Autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, jika distribusinya tidak normal, maka uji statistik tersebut menjadi tidak valid. Patokan yang dapat di jadikan dasar apakah data tersebut normal atau tidak adalah Kolmogorov-Smirnov Test.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal,

namun jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.<sup>37</sup>

## 2) Uji Multikolinearitas

Multikolonearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada suatu model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.<sup>38</sup> Regresi yang dapat dikatakan baik apabila dalam regresi tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat hasil nilai Tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka dapat dikatakan data tersebut semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas, jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>39</sup> Dampak yang diakibatkan dengan adanya multikolonieritas adalah:<sup>40</sup>

1. Nilai standard *error* untuk masing – masing koefisien menjadi tinggi, sehingga t hitung menjadi rendah.

---

<sup>37</sup> Duwi Priyatno, *SPSS*, hlm.58.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 59.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 60

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm.59

2. *Standard error of estimate* akan semakin tinggi dengan bertambahnya variabel independen.
3. Pengaruh masing – masing variabel independen sulit dideteksi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan variabel dari residual pada model regresi.<sup>41</sup> Dalam suatu pengujian dapat dikatakan data tersebut baik apabila tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Apabila dalam suatu pengujian terjadi masalah heteroskedastisitas maka data tersebut menjadi tidak efisien dan hasil dari nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

Untuk mengetahui suatu data ada tidak nya masalah heteroskedastisitas pada data yang telah kita uji yaitu dengan melihat pola titik – titik pada scatterplots regresi. Apabila titik – titik tersebut menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka data tersebut dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

---

<sup>41</sup> Ibid, hlm.60

d. Uji Linieritas

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah uji linearitas. Uji linieritas bertujuan untuk menguji data yang dihubungkan, apakah berbentuk garis linier atau tidak”. Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linear, kuadratik atau dalam derajat lebih tinggi. Maksudnya apakah garis X dan Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

e. Uji Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan model regresi, yaitu regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah analisis yang dipakai sebagai alat untuk mengukur pengaruh yang disebabkan antar variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga diperoleh rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Perilaku konsumtif

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien Regresi

f. Uji  $R^2$  (koefisien determinan)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.<sup>42</sup> Koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel Model Summary pada nilai  $R^2$  (Adjusted R Square). Hasil dari nilai Adjusted R Square adalah sumbangan pengaruh dari variabel independen, dan sisanya adalah pengaruh dari faktor lain.

g. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keakuratan dari suatu persamaan untuk menaksir dari data yang sedang dianalisis. Biasanya uji statistik dapat diperoleh dari hasil uji f dan uji t

1. Uji  $F_{\text{test}}$  ( uji secara simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersamaan, adalah regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>43</sup> Signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Apabila hasil regresi yang diperoleh diatas 0,05 maka dapat diartikan bahwa hipotesis nol ditolak,

---

<sup>42</sup> Ibid, 56

<sup>43</sup> Ibid, hlm.48

sehingga variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Uji $t_{\text{test}}$ (uji secara parsial)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>44</sup> Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji ini adalah 0,05. Jika hasil uji lebih dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak sehingga variabel independen tersebut dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>44</sup> Duwi Priyatno, 2009, “*SPSS untuk analisis korelasi, regresi dan multivariate*”, Yogyakarta: Gava Media, hlm.50.